

PERANAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* DALAM Mendukung Model Pembelajaran *BLENDED LEARNING*

Muhammad Prayogi Adie Pradja^{1✉}, Muhammad Saeful Hilalulloh², Ricky Firmansyah³

Universitas Teknologi Digital^{1,2}, Universitas ARS³, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding Author: prayogiap0001@gmail.com

INFORMASI

Artikel History:

Rec. October, 18, 2022

Acc. November, 14, 2022

Pub. December, 27, 2022

Page. 1 – 7

Keywords:

- Role
- Learning Management System
- Learning model
- Blended learning

ABSTRAK

The research in this journal article aims to analyze the role of the Learning Management System in supporting the Blended learning learning model. The research method in this journal article uses literature study, namely by collecting data or sources that have a relationship with the topic or problem raised, in this study using national journals, and books that have a relationship with the focus of the discussion. The results show that the Learning Management System is one of the keys to success or progress in the Indonesian education system. The selection of learning models is one of the important components that can affect the effectiveness of the learning process as well as the quality and learning outcomes. The blended learning model is known to be able to overcome various limitations associated with online learning and face-to-face teaching. Many factors occur, starting from the presentation of material according to the level, complete data sources, media with features that complement the needs of a learning process. However, the average student in Indonesia still needs to be familiar with Learning Management Information Systems. And it can be concluded that the role of LMS is very important for the Blended Learning learning model so that the Indonesian education system that is increasingly developing and advanced can determine students or the younger generation who are getting better for the quality of an increasingly advanced nation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional memiliki Undang-undang No. 20 tahun 2003, didalam isi Undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan adalah merupakan suatu aspek usaha sadar yang terencana didalam melakukan belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif dan mampu meningkatkan potensi didalam peserta didik guna memiliki kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak yang mulia. serta ketrampilan yang akan berguna bagi peserta didik, masyarakat, bangsa, dan juga negara. Kemajuan bangsa di masa sekarang dan masa depan sangat ditentukan oleh kaum muda yang nantinya menjadi

generasi penerus bangsa. Adanya sebuah generasi penerus yang berkualitas karena adanya sistem pendidikan yang juga berkualitas. Tidak mungkin apabila kemajuan bangsa bisa terwujud di masa depan tanpa didukung dengan sebuah kemajuan di bidang pendidikan. (Muhardi, 2005).

Dengan terjadinya kemajuan dalam zaman yang semakin *modern* dan kemajuan teknologi, informasi, komunikasi yang semakin canggih seperti pada saat ini, sehingga membuat beberapa bidang kehidupan dan memanfaatkan teknologi tersebut guna mempermudah sebuah pekerjaan serta mendapatkan suatu keuntungan dari penggunaan teknologi tersebut contohnya seperti *LMS* atau *Learning Management System* yang memudahkan kegiatan pembelajaran bagi para peserta didik. (Aditya Yulianto, 2020).

Sedangkan Menurut Ais Zakiyudin dalam bukunya mengungkapkan bahwa, manajemen sistem informasi adalah gambaran suatu rangkaian cukup lengkap yang disimpan guna menyediakan informasi dalam membantu operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan yang ada di institusi tersebut (Ais Zakiyudin, 2011).

Pendidikan diharapkan dapat menempuh hasil belajar mengajar yang baik. Didalam proses belajar merupakan suatu proses perubahan seseorang dengan beberapa serangkaian aktifitas atau kegiatan latihan agar meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan (Sjukur, S. B, 2012).

Pengertian mengenai *LMS (Learning Management System)* atau yang sering para peserta didik kenal tentang *e-learning*, yaitu merupakan sebuah model pembelajaran elektronik, sehingga perannyapun akan melakat juga pada proses mendukungnya pembelajaran model *blended learning* di jaman yang sekarang karena serba digital, dan dalam sebuah lingkungan sekolah sistem seperti ini dapat diterapkan guna memantau para peserta didik, serta dapat menyimpan catatan penilaian dan juga pembelajaran yang telah diberikan disetiap materi yang diberikan oleh para pengajar.

Model Pembelajaran dalam *Blended Learning*

Sistem pendidikan indonesia pada jaman ini telah dihadapkan terhadap tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang telah memiliki sebuah kompetensi yang unggul, dapat memecahkan sebuah masalah untuk tugas materi yang telah diberikan oleh pengajar. Dan menghadapi berbagai macam masalah dalam sistem pendidikan di negara ini, berbagai macam upaya yang telah diterapkan pemerintah indonesia salah satunya ialah merupakan Merdeka – Belajar. Merdeka belajar dibentuk supaya model pembelajaran dapat berpusat kepada peserta didik dan pelaksanaan pembelajarannya tidak dapat di batasi oleh waktu sehingga peserta didik dapat bebas memilih sebuah program yang diinginkan guna mencapai hasil peningkatan nilai pada peserta didik. Contoh model pembelajaran didalam mewujudkan merdeka belajar ialah pembelajaran *blended learning* yang didukung oleh *learning management system* atau yang kita kenal dengan sebutan *LMS*.

Model pembelajaran dalam *blended learning* ialah sebuah model pembelajaran yang alternatif di pendidikan indonesia dalam perkembangan pendidikan di jama sekarang yang semakin di mudahkannya dengan adanya alat ataupun sistem yang canggih dan adanya digitalisasi akan dapat merubah atau meningkatkan kinerja seluruh pihak-pihak yang terkait berikut contohnya :

1. Efektif dan efisiennya pembelajaran para peserta didik dikarena setiap para siswa/i memiliki perbedaan kebiasaan dalam proses belajar, dan para peserta didik dapat memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan.

2. Pada jaman sekarang proses pembelajaran *blended learning* dapat mendukung terhadap berbagai kebutuhan peserta didik dan itulah sebabnya pada jaman sekarang penggunaan pembelajaran *blended learning* sangat tren.
3. Digitalisasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *LMS* dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menghadapi jaman yang semakin canggih.

Dalam *Blended Learning* merupakan sebuah pembelajaran yang seimbang, dalam keseimbangan ini telah dapat dicapai dengan menyatukan sebuah keunggulan dari kedua modalitas pembelajaran. Manfaat penggunaan *e-learning* dan juga *blended learning* didalam sebuah dunia pendidikan disaat ini ialah *e-learning* dapat memberikan kebebasan dalam menentukan dimana waktu dan tempat untuk dapat mengakses sebuah pembelajaran, siswa/i tidak perlu lagi berjalan ketempat pembelajaran yang disampaikan. *E-learning* dapat diterapkan dengan bebas baik yang memiliki akses *internet* maupun tidak memiliki akses *internet* (Nia Lestari, Agus Haris Abadi, 2021).

Peranan *Learning Management System (LMS)* terhadap *Blended learning*

Peran pembelajaran *blended learning* dapat lebih baik lagi jika didukung oleh *Learning Management System* atau bisa disebut juga *LMS*. Karena jika *LMS* inilah bisa mendukung perencanaan pembelajaran pada saat peserta didik melakukan tatap muka yang digabung dengan teknologi yang ada seperti sistem pembelajaran yang berbasis web yang mendukung dan memfasilitasi dalam penggunaannya terhadap belajar melalui komputer atau menggunakan komputer yang telah terkoneksi ataupun terhubung dengan jaringan *internet* (Anindya Pratiwi, 2021).

Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau Sistem Informasi Manajemen dapat diartikan dalam berbagai pandangan atau cara, itu tergantung pada pandangan para pengguna. Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management information system (MIS)* merupakan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan dalam menyajikan informasi, digunakan guna mendukung operasi, dan manajemen didalam organisasi (Arifin, R. N, 2014).

Dengan mengetahui sebuah pengertian dari sistem informasi manajemen maka bisa di simpulkan dalam konsep sistem informasi manajemen yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Sistem informasi yaitu merupakan jalur hubungan bagian didalam organisasi yang melalui beberapa bagian sistem informasi manajemen.
2. Sistem informasi manajemen yaitu merupakan segenap proses yang mencakup beberapa : pengolahan data, pengumpulan data, pengambilan data, penyimpanan data, dan penyebaran informasi dengan cepat dan tepat supaya dapat menghasilkan sebuah data yang baik dikarenakan sudah tervalidasi.
3. Sistem informasi bertujuan guna mencapai suatu pelaksanaan tugas yang diberikan dengan baik dan benar serta dapat membuat suatu keputusan-keputusan yang cepat dan juga tepat. (La Ode Ismai, Ristati Sinen, 2017).

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Peranan *Learning Management System* dalam mendukung model pembelajaran *Blended learning* yang terjadi di dalam sistem pendidikan indonesia yang saat ini sedang tren, selain itu juga kajian ini akan menjelaskan keterkaitannya mengenai *Learning Management System (LMS)* sebagai sarana alternatif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menyerap pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Gagasan utama dalam penulisan jurnal artikel ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Studi literatur atau penelitian kepustakaan ialah merupakan sebuah studi yang mempelajari beragam buku rujukan dan hasil penelitian terdahulu yang relevan guna memperoleh landasan teori mengenai masalah yang hendak diteliti (Sarwono, J, 2006). Studi literatur ini diawali dengan cara mengumpulkan beberapa jurnal nasional, jurnal internasional, dan buku yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ingin dipecahkan, lalu dikompilasi untuk ditarik kesimpulan. Hasil kompilasi dari beberapa jurnal penelitian terdahulu digunakan untuk menyimpulkan jurnal penelitian ini.

Dalam teknik analisis data terhadap penulisan artikel ini yaitu dilakukan dengan cara analisis data guna mendapatkan hasil kesimpulan yang valid dan peneliti telah mengkompilasi 5 jurnal yang berkaitan dengan model pembelajaran *blended learning*. Dalam prosedur analisis ini akan dilakukan suatu hasil pemikiran, perbandingan, pengembangan, dan juga pemilihan sehingga mendapatkan sebuah hasil yang maksimal serta mendapatkan sebuah hasil yang diinginkan oleh peneliti untuk menjadikan jurnal artikel ini menjadi sebuah pedoman bagi para pembacanya ataupun para peneliti lainnya. Terhadap jurnal artikel yang berjudul Peranan *Learning Management System* dalam mendukung model pembelajaran *Blended learning*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil artikel ini ditulis dengan cara mengkaji berbagai jurnal terdahulu yang berkaitan dengan topik penulis yang menggunakan metode studi literatur yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu temuan baru. Temuan-temuan yang dikumpulkan akan memunculkan suatu pandangan baru baik berupa masukan maupun saran yang terkait dengan judul artikel.

1. Penggunaan model *blended learning* dalam penelitian ini membagi menjadi dua. Setiap kelompok memiliki suatu perbedaan campuran tatap muka dan materi intruksi secara *online*. Desain kelompok awal 40% tatap muka dan 60% *online*, sedangkan kelompok kedua 60% tatap muka dan 40% *online*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara model *blended learning* yang awal dan yang kedua memiliki hasil pembelajaran sebesar 34.81%. Artinya *blended learning* memiliki suatu efek yang relatif signifikan untuk hasil belajar siswa/i, pada kata lain efek dari suatu hasil pembelajaran model *blended learning* pada subjek penelitian ini telah menghasilkan diatas 25% dari penelitian sebelumnya yang menggunakan mata kuliah pemrograman java diantara total efek yang *ideal* 100% atau bisa disebut juga berpengaruh dengan subjek *algoritma* dan pemrograman dengan menggunakan model pembelajaran *online* dan tatap muka pada hasil pembelajaran para peserta didik. Keunggulan pada penelitian ini adalah dapat memprediksi *persentase* efek model *blended learning* pada materi yang ada. Dan kelemahan pada penelitian ini yaitu dari hasil penelitian secara tak langsung menyatakan bahwa terdapat faktor *eksternal* yang belum ada kepastiannya sebesar 65.19% dari *blended learning* yang memiliki pengaruh pada hasil pembelajaran peserta didik namun masih belum ditemukan pada artikel lain dan diperlukan lagi penelitian-penelitian lanjutan dengan berbagai macam model pembelajaran lainnya guna mendapatkan hasil yang terbaik (Anggrawan, 2019).
2. Pengaruh model *blended learning* yang berbasis *LMS* kepada hasil proses belajar fisika siswa SMA didalam artikel penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruhnya, dan jenis penelitian ini yaitu menggunakan *quasi eksperimen* dengan menggunakan *two group pretest-posttest design*. Koresponden Dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/i SMA Swasta GKPI padang bulan medan yang terdiri dari 4

kelas, yaitu dua kelas yang terdiri dari 30 peserta didik sebagai eksperimen menggunakan *blended learning* berbasis *LMS*, dan dua kelas lainnya yang memiliki peserta didik sebesar 30 dalam kelas kontrol dengan sebuah model pembelajaran *Direct Instruction*, didalam koresponden ini dapat menghasilkan uji sebuah statistika $t_{hitung} = 2,617$, dan $t_{tabel} = 1,746$ kepada hasil signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ telah menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap model *blended learning* berbasis *LMS* pada hasil belajar fisika siswa SMA. (Asiroha Siboro, 2022).

3. Pengaruh penggunaan *blended learning* berbasis *LMS moodle* terhadap nilai di akademik mahasiswa dalam tata cara pendidikan fisika dengan cara konvensional dirasa kurang efisien dikarenakan kurangnya peningkatan terhadap nilai para mahasiswa, sehingga dibutuhkan metode pengujian lain untuk penilaian peningkatan nilai akademik mahasiswa dengan cara *blended learning* dengan tata cara konvensional dengan memakai sebuah aplikasi *moodle*, supaya mendapatkan hasil yang baik dengan tata cara yang lebih efisien dan keefektifan guna meningkatkan nilai akademik mahasiswa. (Hafidzah Hafidzah, 2020).
4. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *blended learning* melalui *Google Classroom*. Pada siswa XII MIPA 1 SMAN 1 Kuta Selatan dalam melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas yakni, metode pembelajar dengan menggunakan *blended learning* dan *Google Classroom* dapat menumbuhkan motivasi dan hasil belajar siswa/i pada mata pelajaran pendidikan olahraga, jasmani dan kesehatan. Dalam hasil penelitian ini dapat di tarik kesimpulan kepada rekan guru diharapkan dapat memakai metode *blended learning* dan *Google Classroom* untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar terhadap siswa/i untuk mendapatkan hasil yang meningkat, dan untuk pemimpin kepala sekolah dapat memberikan pemahaman kepada rekan guru mengenai model pembelajaran *blended learning* guna meningkatkan hasil yang efektif. (Sudana, I. W, 2021).
5. Desain Lembar kerja Siswa Model *Blended Learning* Untuk Melatihkan *Higher Order Thinking Skills*, Dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah lembar kerja para siswa (LKS) berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* didalam pembelajaran fisika pada model *blended learning*. Jenis penelitian ini mengacu pada suatu tahapan terhadap pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation)*. Didalam desain LKS menggunakan suatu model *blended learning* dalam format *online learning-tatap muka-online learning*, untuk mendukung siklus pembelajaran. Dan didalam uji kelayakan produk telah dilakukan oleh para tiga orang ahli dalam bidang pendidikan fisika dan uji keterbacaan produk dilakukan oleh para tiga orang siswa. Serta didalam hasil uji kelayakan isi dan kelayakan konstruk dapat diperoleh keduanya berkategori sangat valid. Dan hasil uji keterbacaan juga dapat diperoleh hasil yang sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan LKS yang telah dikembangkan dapat dipenuhi sebuah kriteria *validitas internal* guna dilanjutkan uji coba didalam pembelajaran di kelas. (Ariana Umu Kamila, Wayan Suana, Nengah Maharta, 2019)

Berdasarkan penelitian yang telah kami simpulkan hasil dari 5 jurnal penelitian yang berkaitan dengan peranan *Learning Management System* atau yang kita kenal dengan *LMS* dengan model *Blended Learning* dapat bisa disimpulkan hasilnya, Bahwa *Learning Management System* yang didukung oleh *Blended Learning* dapat mendukung pembelajaran tatap muka maupun *online* dan juga peserta didik ataupun para pengajar seperti guru dan dosen bisa mendapatkan keuntungan seperti peserta didik yang dapat mudah memahami setiap materi-materi yang telah diberikan oleh pengajar dan juga pengajar bisa lebih efektif dalam memberikan pembelajaran kepada para peserta didik. Dan hasil ini menjadi sebuah kemajuan bagi sistem pendidikan di Indonesia jika pelaksanaannya ataupun penerapannya dilakukan dengan sangat tepat karena sebuah

kemajuan teknologi seperti *Learning Management System* diharuskan untuk memahami terlebih dahulu supaya penggunaannya menjadi efektif dan efisien guna mempermudah kegiatan belajar dan mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari beberapa penelitian dan pendapat di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peranan *Learning Management System* dalam model pembelajaran *Blended learning* dalam pendidikan Indonesia, memiliki nilai guna manfaat yang positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar mulai dari hasil belajar yang dilakukan peserta didik di dalam sistem pendidikan Indonesia. Selain dapat meningkatkan hasil belajar, *Learning Management System* juga dapat memiliki nilai positif yang lainnya juga, yaitu: penggunaan *LMS* yang sangatlah mudah karena dapat dibuka melalui *smartphone* atau alat media elektronik lainnya, tersedia dalam bentuk *online* sehingga pengguna dapat mengakses kapanpun, dapat meningkatkan kinerja guru, dan dapat meningkatkan perkembangan/pertumbuhan peserta didik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal sehingga sistem pendidikan semakin maju dan mahasiswa/mahasiswi semakin meningkat dalam prestasi pembelajaran. Sehingga kualitas bangsa meningkat juga dikarenakan pembelajaran di dalam sistem pendidikan yang mengalami kemajuan terhadap pembelajarannya yang digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Ricky Firmansyah, S.T, M.Kom selaku dosen mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dan juga kepada teman-teman yang telah membantu dan telah memberi dukungan terhadap jurnal penelitian yang telah kami kerjakan sehingga jurnal ini dapat berjalan lancar dan bisa menjadi pedoman bagi para pembaca. Dan tidak lupa juga kami ucapkan rasa terima kasih kami kepada Universitas Teknologi Digital dan Universitas ARS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Yulianto . (2020, Oktober 26). *Manajemen Sistem Informasi dalam Pembelajaran*. Diambil kembali dari kumparan.com: <https://m.kumparan.com/yulianto-aditya/manajemen-sistem-informasi-dalam-pembelajaran-1uSfjy2goO>
- Ais Zakiyudin. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Anggrawan. (2019). Percentage of Effect of Blended Learning Model on Learning Outcome. *IEEE*. doi:<https://doi.org/10.1109/ICIC47613.2019.8985741>
- Anindya Pratiwi . (2021). *Peran LMS dalam Model Pembelajaran Blended Learning* . Diambil kembali dari campusnet.id: <https://campusnet.id/artikel/peran-lms-dalam-model-pembelajaran-blended-learning>
- Ariana Umu Kamila, Wayan Suana, Nengah Maharta. (2019). DESAIN LEMBAR KERJA SISWA MODEL BLENDED LEARNING UNTUK MELATIHKAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional (JPTIV)*. Diambil kembali dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPVTI/article/view/19952>

-
- Arifin, R. N. (2014). Kontribusi sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai pusdik intelkam polri bandung. *Jurnal Perguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 246-266. Diambil kembali dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/3107>
- Asiroha Siboro, L. Z. (2022, Februari 28). PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING BERBASIS LMS (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA. *JURNAL PENELITIAN FISIKAWAN*. doi:<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalpenelitianfisikawan/article/view/1325>
- Hafidzah Hafidzah. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN BLENDED LEARNING BERBASIS LMS MOODLE TERHADAP NILAI AKADEMIK MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*. doi:<http://dx.doi.org/10.35760/tr.2020.v25i3.2662>
- La Ode Ismai, Ristati Sinen . (2017, 12 18). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 21 MAKASSAR . *IDAARAH : Jurnal Manajemen Pendidikan*. Diambil kembali dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4272>
- Muhardi. (2005). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Journal Unisba*, XX(4), 478–492. doi: <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/153>
- Nia Lestari, Agus Haris Abadi. (2021). GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALAT KOLABORASI UNTUK BLENDED LEARNING DALAM PENDIDIKAN vokasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional (JPTIV)*. Diambil kembali dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPVTI/article/view/22392>
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 368-378. doi:<https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Sudana, I. W. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode blended learning melalui aplikasi google classroom. *Indonesian Journal of Educational Development*, 38–47. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.4781849>